

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan multimedia pada masa sekarang ini memiliki peran yang sangat besar dalam bidang komunikasi, bisnis, pendidikan dan perindustrian, karena multimedia dapat menggabungkan teks, grafik, animasi, audio dan video. Pada masa sekarang ini multimedia telah dapat mengembangkan proses penyampaian informasi menjadi lebih dinamis dan efektif. Kelebihan dari multimedia yaitu mampu menarik indera dan minat karena merupakan gabungan antara pandangan, suara, dan gerakan yang memberikan kejelasan informasi yang disampaikan kepada masyarakat.

Film dokumenter merupakan penemuan baru untuk mengatasi ke gelisahan orang atas hilangnya pengalaman visual. Karena peristiwa berlalu dengan sangat cepat dan moment yang indah hilang begitu saja, maka orang membuat ikon atau tiruan dari kenangan tersebut, misalnya foto. Dalam kenyataan selalu ada kesenjangan antara visual yang dibuat kamera dengan kondisi nyata. Dewasa ini menjadi sangat kompleks dikarenakan ada suara, warna dan lain-lain sehingga semakin tidak sesuai dengan realita. Kamera akan menampilkan apa yang tidak bisa kita tangkap

dengan mata kita, mata hanya akan melihat apa yang ingin kita lihat, maka imej visual yang kita anggap sebagai dokumen dan diperlakukan sebagai arsip dan disimpan menjadi data yang mengangkat suatu masalah dalam obyek tersebut.

Pariwisata di Pacitan mempunyai keindahan tersendiri, banyak wisata di Pacitan yang memiliki panorama yang menawan, pariwisata di Pacitan kurang populer dikarenakan kurangnya Pemerintah kabupaten Pacitan untuk mengiklankan/mempopulerkan pariwisata di Pacitan. Pariwisata di Pacitan yang sangat indah dan masih natural misalnya pantai Klayar yang terletak di kecamatan Donorejo dan dapat di capai sekitar 60 menit dari kota Pacitan, ada juga pantai Teleng Ria yang terletak di pinggir kota tepatnya di kabupaten Pacitan. Pacitan juga di kenal dengan kota 1001 Goa. Goa yang sangat terkenal di Pacitan adalah goa Gong yang terletak di desa Putri, goa Gong adalah gua yang sangat indah, bahkan terindah se-Asia Tenggara. Disini penulis akan mengangkat tentang bagaimana pengambilan video ditempat yang gelap (goa) dan cukup cahaya (pantai)

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka dapat ditarik pokok permasalahan sebagai berikut:

“Bagaimana membuat film dokumenter wisata pantai yang cukup cahaya dan goa yang kurang cahaya dan membutuhkan cahaya tambahan yang benar, efektif dan efisien”

I.3 Batasan Masalah

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai film dokumenter, tentunya diperlukan penelitian menyeluruh dari aktifitas yang ada yang meliputi tahapan-tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi, namun dalam penulisan skripsi ini penulis melakukan pembatasan masalah. hal ini dimaksud agar obyek penelitian dapat terarah sesuai dengan yang dimaksud.

Pembatasan masalah meliputi:

1. Mengidentifikasi mekanisme produksi pembuatan film dokumenter.
2. Pembuatan film dokumenter hanya mengangkat masalah kiat masyarakat dalam ke ikutserta-an melestarikan obyek wisata.
3. Pengambilan obyek wisata hanya mengambil daerah wisata yang banyak dikunjungi wisatawan.

Pengambilan gambar dan video khususnya di goa membutuhkan cahaya tambahan, disini penulis akan menggunakan penerangan berupa lampu emergency dan perangkat pendukung lainya seperti lampu emergency dan senter lampu. Pembuatan film ini menggunakan software Adobe Premiere Pro, Adobe Audition, dan Adobe Photoshop. Dengan software ini diharapkan akan menghasilkan film yang bagus dan menarik. Disini akan terjadi proses input data berupa suara, gambar, foto dan video. Pengambilan gambar dan video akan menggunakan handycam JVC Averio dan kamera digital NIKON Coolpix dan tripod.

I.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat penelitian antara lain:

Tujuan :

1. Sebagai syarat kelulusan program strata 1 jurusan sistem informasi pada sekolah tinggi manajemen informatika dan komputer “AMIKOM” Yogyakarta.
2. Menerapkan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh selama kuliah di AMIKOM Yogyakarta.
3. Untuk mempelajari dan menguasai bagaimana cara pembuatan dan perancangan sebuah film dokumenter.
4. Menarik perhatian masyarakat untuk mengenal teknologi dalam pembuatan film.
5. Menerapkan secara teknis pengambilan gambar dan video.

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari pembuatan film dokumenter ini adalah:

1.5.1 Bagi instansi

Sebagai media promosi dan informasi wisata di Pacitan kepada masyarakat luas mengenai pariwisata, sejarah, visi dan misi, serta kebudayaan di kabupaten Pacitan, Jawa Timur.

1.5.2 Bagi masyarakat

- 1) Lebih mengenalkan kepada dunia secara jelas dan luas tentang wisata pantai dan goa di kabupaten Pacitan Jawa Timur
- 2) Laporan ini dapat di gunakan sebagai salah satu acuan bagi masyarakat dan pengguna teknologi komputer yang ingin mencoba menggunakan dan memanfaatkan serta mempraktekan kecanggihan teknologi pembuatan dan pengeditan audio video.

1.5.3 Bagi ilmu pengetahuan dan teknologi:

Merupakan suatu bukti bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi akan selalu berkembang selalu sesuai dengan peningkatan ilmu pengetahuan dan dukungan dari masyarakat yang selalu menggunakan dan mengembangkan teknologi yang di dukung oleh teknologi komputerisasi.

1.5.4 Bagi penulis

- 1) Menambah perbendaharaan dan wawasan ilmu pengetahuan dalam dunia broadcasting, teknologi informasi dan multimedia.
- 2) Sebagai alternative baru dalam menggali kemampuan dan meningkatkan kreatifitas diri dalam bidang intertaint dan juga di bidang broadcasting.
- 3) Melatih kerja sama antar sesama, melatih ke disiplin kerja dan waktu selama pengerjaan film dokumenter ini dari awal sampai akhir.

- 4) Mendapat tambahan pengalaman mengenai sosialisasi alam dengan manusia disuatu daerah.

I.6 Metode Penelitian

Langkah awal dalam pembuatan film dokumenter adalah pengumpulan dan penganalisa data. metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1.6.1 Metode Kepustakaan

Metode pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku laporan skripsi, catatan kuliah dan lain-lain untuk mendapatkan dasar teori yang diperlukan dalam menyusun skripsi.

1.6.2 Metode observasi

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ditempat penelitian terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan.

1.6.3 Metode literature

Informasi yang didapat dari literatur-literatur yang ada, baik berupa photo, brosur dan lain-lain.

I.7 Sistematika Penulisan

Sebelum mengemukakan dan merumuskan mekanisme pembuatan film dokumenter yang akan dibahas. Terlebih dahulu akan dikemukakan sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penulisan skripsi ini agar terarah sesuai dengan fokus dan tujuan yang dikehendaki.

Adapun sistematika penulisan dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

I. Pendahuluan.

Dalam bab pendahuluan diungkapkan gambaran keseluruhan berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode dan sistematika penulisan.

II. Landasan Teori

Menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail berupa definisi atau model matematis yang langsung dengan masalah yang diteliti.

III. Analisis dan Perancangan

Penjelasan tentang analisis masalah, perancangan film, meliputi tahap pra produksi, produksi, pasca produksi dan analisis biaya manfaat

IV. Pembahasan

Pada bab ini berisi uraian tentang pembahasan pembuatan film dokumenter dan pembahasan tahap pasca produksi (Post Produksi) dan pasca produksi

V. Penutup

Berisi info sekilas Pacitan, kesimpulan dan saran dikemukakan kembali tentang masalah penelitian dan hasil dari penyelesaian masalah.

